

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan dapat membuat peserta didik mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat (BP, dkk, 2022: 2).

Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, kecerdasan, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan juga masyarakat (Munandar, dkk, 2022:2).

Model pembelajaran *Project Based learning* dalam kurikulum 2013 merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan dapat diterapkan. Sebagaimana dikemukakan dalam Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa karakteristik pembelajaran dalam satuan Pendidikan mengarah pada ranah pengetahuan, sikap, dan ketrampilan,. Sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 untuk memperkuat pendekatan ilmiah, dan tematik. Maka, perlu diterapkan pembelajaran yang berbasis pemecahan masalah dan proyek (Halimah, 2022: 25).

Selain dalam kurikulum 2013, Model pembelajaran *Project Based learning* ini juga efektif untuk diterapkan pada kurikulum merdeka, dikarenakan dengan

penggunaan model ini dapat mengatasi ketertinggalan pembelajaran, ketimpangan pembelajaran, dan juga mewujudkan merdeka belajar. Model ini dapat membuat siswa aktif, mengembangkan kemampuan berpikir, dan juga kemampuan batin yang seimbang (Fahlevi, 2022:17).

Hasil belajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Setelah melakukan pembelajaran juga diharapkan siswa dan terjadi perubahan tingkah laku. Hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa ada 3, yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan juga ketrampilan (Nurrita, 2018: 175).

Berdasarkan hasil wawancara dari wali kelas 5A pada tanggal 17 September 2022, dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas 5A ada 29 siswa. Hasil belajar siswa rendah. Hal ini dikarenakan kemampuan dasar siswa yang masih belum terpenuhi karena pembelajaran sebelumnya yang dilakukan secara daring. Selain itu dikarenakan minat belajar siswa masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi kondisi proses pembelajaran kelas 5A, dalam pembelajaran siswa masih cenderung pasif, ketika diberikan kesempatan untuk bertanya tidak ada siswa yang bertanya dan mengajukan pertanyaan. Guru sudah memberikan pembelajaran dengan bervariasi. Tetapi berdasarkan hasil studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah, banyak nilai siswa yang berada dibawah KKM.

Masalah hasil belajar yang dijumpai pada kelas V ternyata masih berlanjut di kelas VI. Hal ini didukung oleh nilai siswa pada kelas VI dan hasil wawancara dengan guru kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara dari guru hasil belajar siswa

rendah dikarenakan siswa kurang minat dalam belajar dan juga kurangnya konsentrasi dari belajar. Berdasarkan hasil observasi kondisi proses pembelajaran kelas VIA, dalam pembelajaran siswa juga masih cenderung pasif. Guru sudah melakukan pembelajaran yang cukup bervariasi. Guru memberikan pembelajaran dengan cara berdiskusi dan kelompok yaitu dengan menggunakan model *cooperatif learning*. Meskipun demikian berdasarkan hasil studi dokumentasi, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa masih rendah dan banyak nilai siswa yang masih berada dibawah KKM.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam pembelajaran. Proyek tersebut dapat dikerjakan secara kelompok maupun individu yang menghasilkan sebuah produk yang kemudian dipresentasikan atau ditampilkan. Pelaksanaan proyek dapat dilakukan secara kolaboratif, unik, inovatif, dan berfokus pada pemecahaan masalah yang berhubungan dengan kehidupan peserta didik. Model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan belajar jangka Panjang (Fathurrohman, 2017: 119).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wiki Apriany dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPA diKelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu”. Hasil penelitian menunjukkan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPA. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alghaniy Nurhadiyati dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Model

Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh pembelajaran model PjBL terhadap hasil belajar di kelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SD Negeri Grabagan IV”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis dan teoritis.

1. Manfaat teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran dan mengetahui manfaat model *project based learning* terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

a. Guru

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi guru mengenai penerapan model pembelajaran *project based learning* dan meningkatkan ketrampilan guru dalam mengajar.

b. Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar bisa lebih baik dari sebelumnya.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran peningkatan mutu Pendidikan atau perubahan sistem pembelajaran di SD.

d. Peneliti lain

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan lebih lanjut.

E. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini yaitu:

- a. Model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *project based learning*.
- b. Materi yang digunakan yaitu materi tematik pada Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1 dan 2.
- c. Hasil belajar yang diukur yaitu pada ranah pengetahuan.

F. Definisi Istilah

Didefinisikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. *Project based learning* adalah model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan pengalaman siswa secara bermakna , mengembangkan ketrampilan belajar jangka Panjang, meningkatkan hasil belajar, menantang kreativitas siswa, dan pembelajaran yang melibatkan suatu proyek yang menghasilkan produk.
2. Hasil belajar adalah Hasil belajar merupakan tingkah laku yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah pengetahuan, ranah sikap, dan ranah ketrampilan. Terbentuknya tingkah laku dalam hal perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai keberhasilan dalam belajar. Hasil belajar ialah suatu hasil yang diperoleh siswa dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.